PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja Hari: Senin Tanggal: 27 Mei 2013 Halaman: 9

Sankem Dicairkan Mulai Hari Ini

Setelah Tertunda Lima Bulan

Naik Dua Kali Lipat Dibanding Tahun Lalu

YOGYA, TRIBUN - Setelah tertahan selama lima bulan, Santunan Kematian (Sankem) bagi warga pemegang Kartu Menuju Sejahtera (KMS) akhirnya akan dicairkan mulai Senin (27/5) hari ini. Warga yang telah melengkapi berkas persyaratan pengajuan Sankem bisa mencairkan dana tersebut di Unit Pelayanan Terpadu Satu Atap (UPTSA) Dinas Perizinan Kompleks Balai Kota Yogyakarta.

Kepala Bidang Bantuan dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogyakarta, Tri Maryatun, memaparkan, terdapat 149 berkas pengajuan yang sudah lengkap. Namun, di luar itu, masih banyak warga yang sedang dalam proses pengajuan.

Sebelumnya, beberapa waktu lalu Tri Maryatun mengutarakan bahwa keterlambatan pencairan Sankem dikarenakan kesalahan penulisan kebijakan dalam Surat Keputusan (SK) Wali Kota tentang Daftar Penerima Sankem 2012. Akibatnya, Dinas Pajak Daerah dan Pengelolaan Keuangan (DPDPK) Kota Yogyakarta harus menunggu hasil revisi SK sebelum mencairkannya. Kekeliruan tersebut berupa kesalahan penulisan subjek pene-

■ Bersambung ke Hal 12

Tertunda 5 Bulan

- Sankem bagi warga pemegang KMS akan dicairkan mulai Senin (27/5).
- Pencairan ini tertunda lima bulan karena kesalahan SK Wali Kota Yogyakarta.
- Warga yang telah melengkapi berkas persyaratan pengajuan Sankem bisa mencairkan dana tersebut di UPTSA Dinas Perizinan Kompleks Balai Kota Yogyakarta.
- Kini terdapat 149 berkas pengajuan yang lengkap. Di luar itu, masih banyak warga dalam proses pengajuan.

Sankem Kini

Sambungan Hal 9

rima Sankem. Seharusnya ditujukan bagi perseorangan, namun dituliskan bagi kelompok masyarakat.

Kini Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta sudah memberitahukan para pemohon yang berkasnya sudah lengkap, agar segera mengambil santunan kematian tersebut. Sesuai kebijakan Pemkot Yogyakarta, jumlah santunan yang akan diterima masing-masing Rp 1,2 juta, dua kali lipat dibandingkan Sankem tahun lalu.

"Agar tidak terjadi antrean panjang, per hari kami undang 25 orang yang berkasnya lengkap," terang Tri Maryatun.

Selain itu, warga kini tak perlu lagi berlama-lama menunggu proses pencairan santunan kematian tersebut. Saat ini, setiap pemohon yang berkasnya lengkap bisa langsung mencairkan dana Sankem saat itu juga. Karenanya, Tri Maryatun meminta agar masyarakat lebih teliti dalam menyiapkan kelengkapan berkas permohonannya.

Sepanjang dananya tersedia dan berkasnya lengkap, warga bisa langsung menerima," tandasnya.

Adapun Kepala Dinas Pajak Daerah dan Pengelolaan Keuangan (DPDPK) Kota Yogyakarta, Kadri Renggono, beberapa waktu lalu membenarkan kabar adanya kesalahan penulisan SK Wali Kota Yogyakarta tersebut. Sehingga, pihaknya harus menunggu revisi SK ditandatangani Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, untuk kelancaran pencairan dana santunan kematian.

Informasi lain, Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta telah mengalokasikan anggaran Sankem sebesar Rp 1,44 miliar dalam APBD 2013. Penyediaan total anggaran yang disediakan tersebut, dengan prediksi ada kematian 100 orang setiap bulan, dengan santunan masing-masing Rp 1,2 juta per orang atau dua kali lipat dibandingkan alokasi anggaran tahun sebelumnya, Rp 600 ribu per orang. (esa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi 2. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005